

Daftar Pustaka

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. (2017). The Effects of The Whistleblowing System on Financial Statements Fraud: Ethical Behavior ss The Mediators. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET) (Vol:8)*.
- Achmad, T., Wahyudi, S., & Pamungkas, I. (2020). Whistleblowing System and Fraud Early Warning System on Village Fund Fraud: The Indonesian Experience. *International Journal of Environmental Science (Vol:5)*.
- Akbar, A., Rosidi., Andayani., W. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Procurement* dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Economia (Vol:15)*.
- Akhyaar, K., Purwatini, A., Afif, N., & Prasetya, W. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Krisna (Vol:13)*.
- Albrecht, W. S., C. O. Albrecht & C. C. Zimbelman (2011). *Fraud Examination, 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio)*.
- Alam, S., Damayanti, R. A., & Pontoh, G. T. (2020). Pengaruh Rationalization dan Local Wisdom terhadap Fraud. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi, 8(Vol:1)*.
- Allen, R., Hemming, R. dan Potter, B. (2013), *Buku Pegangan Internasional Manajemen Keuangan Publik*. Palgrave Macmillan, London.
- Astuti, S., Zuhrohtun, & Kusharyanti (2015). Fraudulent financial reporting in public companies in Indonesia: An analysis of fraud triangle and responsibilities of auditors. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura (Vol:18)*.
- Ayu Indriyani, D., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi, 30 (Vol:8)*.
- Baldock, G. (2016), "The Perception of Corruption Across Europe, Middle East and Africa", *Journal of Financial Crime (Vol:23)*.
- Bicchieri, C. 2006. *The Grammar of Society: The Nature and Dynamics of Social Norms*. New York, YK: Cambridge University Press.
- Brigham, Eugene F., & Joel F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Candrakusuma, D., & Jatmiko, B., (2017). Dampak Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah, *Akuntabilitas* Publik, Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) (Vol:21)*.

- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money*. Montclair, NJ: Patterson Smith, pp.1-300.
- Creswell, John W (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Damayanti, R.A., & Ramlah, S. (2020). Membangun Konsep *Tendency to Fraud* Dalam Konsep *Triangle Fraud* (Sintesis Teori dan Penelitian Empiris yang Relevan). *Jurnal Mirai Management (Vol:5)*.
- Damayanti, R. A., Syarifuddin, S., Darmawati, D., & Indrijawati, A. (2013). [RE] Konstruksi Akuntabilitas: Sebuah Tinjauan Akuntansi dan Sistem Informasi dari Perspektif Lokal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 17(Vol:2).
- Darussalam, A. Z., Syarifuddin, S., Rusanti, E., & Tajang, A. D. (2021). Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau', Sipakainge', Sipakalebbi'. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(Vol:1).
- Davidson, B. I., & Stevens, D. E. 2013. Can a code of ethics improve manager behavior and investor confidence? An experimental study. *The Accounting Review* 88(Vol: 1).
- Diaz,P (2013). *Fraud Auditing and Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Djarmiko, M., Asanawi, M., Larasati., R (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Moderating Terhadap *Fraud* (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Jayapura. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah (Vol:15)*.
- Dwiyanti, D. A., Wicaksono, A., & Ulum, I (2022). Internal Control System, Whistleblowing System, Organizational Commitment And Fraud Prevention: Individual Morality As A Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi (Vol : 9)*.
- Effendi, Arief (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Salemba 4.
- Eagly, A. H., Johannesen-Schmidt, M. C., & Van Engen, M. L. (2003). Transformational, Transactional, and Laissez-Faire Leadership Styles: A Meta-Analysis Comparing Women and Men. *Psychological Bulletin*, 129 (Vol:4).
- Fozzard, Adrian. 2001. *The Basic Budgeting Problem: Approaches to Resource Allocation in The Public Sector and Their Implications for Pro-poor Budgeting*. Center for Aid and Public Expenditure, Overseas Development Institute (ODI). Working paper 147.
- Hall, James A (2011). *Information Technology Auditing. Third Edition*.

- Hanson, J., Ruff, W., & Bangert, A. (2016). Investigating the Relationship between School Level and a School Growth Mindset. *Journal of Educational Issues*, 2(Vol:2).
- Harun, H., Tenriwaru., & Tjan, J (2021). Nilai Budaya Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Penanggulangan Fraud dalam Pengelolaan Pajak Hotel di Kota Parepare. *Jurnal Akuntansi (Vol : 17)*.
- Herlin, H., Nurmalasari, A., Wahida, W., & Mamonto, M. A. W. W. (2020). Eksplorasi Nilai-Nilai Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleransi. *Alauddin Law Development Journal*, 2(Vol:3).
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental psychology a life span approach*. Mcgraw-Hill Company.
- Ilham, M (2014). *Islam dan Budaya Lokal (Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Ungkapan Makassar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam)*. Disertasi. Makassar : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Indonesia Corruption Watch. (2021). *Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021*. Indonesia Corruption Watch. <https://antikorupsi.org/id/article/tren-penindakan-kasus-korupsi-tahun-2021>
- Indonesia Corruption Watch. (2022). *Hasil Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021*. 2013(April), 283.
- Islamiyah, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak (Studi Empiris pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Patokpicias). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) (Vol:8)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W.H., (1976). "Theory of he Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics* 3.
- Jogiyanto, H., & Abdillah, W (2015). *PLS (Partial Least Square)–Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Khatimah, K. (2013). *Pengamalan Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge di Lingkungan Forum Komunitas Mahasiswa Bone-Yogyakarta (FKMB-Y)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA)
- KNKG (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – SPP (WhistleblowingSystem – WBS)*. Jakarta : Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Kotter, John. P & Heskett James L. 1992. *Corporate Culture and Performance*. NewYork: The Free Press A Division Simon and Schuster Inc.

- Kuncara (2022). The influence of Whistleblowing System and internal control on fraud prevention at PT Pos Indonesia (Persero) Bandung City. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)* (Vol:4).
- Kurniawan, A. (2018) *Korupsi: Membuka Pandora Box, Perilaku Korup dari Dimensi Etika, Budaya dan Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI dan BPFE.
- Lane, Jan-Erik (2000). *The Public Sector – Concepts, Models and Approaches*. London: SAGE Publications.
- Lestari, N. K. L., & Supadmi, N., L (2017). “Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol:21).
- Manafe, M. W. N. (2015). “Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi dan Gender Terhadap Kecenderungan Whistleblowing Internal,” *Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Vol:18).
- Maulida, Y., & Bayunitri, B. (2021) Pengaruh whistleblowing system terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Internasional Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen (IJFAM)* (Vol:2).
- Maulidi, A., & Shonhadji, N (2021). The roles of whistleblowing system and fraud awareness as financial statement fraud deterrent. *International Journal of Ethics and Systems* (Vol:37).
- Moe, T. M. 1984. The new economics of organization. *American Journal of Political Science* (Vol:28).
- Peltier-Rivest, D. & Lanoue, N. (2015), “Cutting fraud losses in Canadian organizations”, *Journal of Financial Crime* (Vol: 22).
- Peadneault, S., Rudewicz, F., Silverstone, H., & Sheetz, M (2012). *Forensic Accounting and Fraud Investigation*. Third Edition.
- Prajayanti, I. K. (2016). Pengaruh Monitoring Cost Terhadap Kecenderungan Perilaku Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(Vol:2).
- Purba, B. (2015). *Fraud dan Korupsi*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Rahim, A. (2019). Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakaninge Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Al-Himayah* (Vol:3).
- Rahmadany, I. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta Yang Ada Di Pekanbaru). *JOM Fekon* (Vol:4).
- Rahman, B. (2020). Implementation of a Whistleblowing System on Fraud Detection at PT JR (Case Study One of State Owned Enterprises in

- Indonesia). *Dinasti International Journal of Management Science (Vol:2)*.
- Rahmatika, D. N., (2020). *Fraud Auditing*. Yogyakarta: Deepublish.
- Razak, F.S.H (2015). Kuasa Wacana Kebudayaan Bugis Makassar Dalam Pilkada Di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus: Implementasi Nilai-Nilai Sipakatau, Sikainge' Dan Sipakalebbi Dalam Memobilisasi Massa Pada Pilkada Pinrang Tahun 2013). *Jurnal Politik Profetik (Vol:5)*.
- Rezaee, Z. 2004. Corporate Governance Role in Financial Reporting. *Research in Accounting Regulation*, 107-149.
- Rizaldi, A.R., Haerani,S., & Syarifuddin (2015). Organizational Citizenship Behavior (Ocb) : Refleksi Siri' Na Pesse Sebagai Modal Sosial. *Jurnal Analisis (Vol:4)*
- Romadaniati., Taufik, T., & Nasir, A. (2020). The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (Vol:3).
- Sari, S. P., Kartika., & Pasetyo, W. (2020). Pengaruh *Fraud Diamond* Bagi Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember (Vol:18)*.
- Satria, A., Hizazi., & Ratih, K. (2021). The Effect Of Internal Control Systems, Compliance Of Government Financial Reporting, Organization And Whistleblowing Cultural Culture On Village Prevention Prevention Of Village Funds Management With Morality As Moderating Variables. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi (Vol:4)*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6 buku 1. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6 buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sholihin, M., & Ratmono, M. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0- Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, D. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suradi (2006). *Korupsi Dalam Sektor Pemerintah dan Swasta, Mengurai Pengertian Korupsi, Pendeteksian, Pencegahannya dan Etiks Bisnis*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Surjandari, DA., & I. Martaningtyas (2015). An Empirical Study: The Effect of Performance Incentives, Internal Control System, Organizational

- Culture, on Fraud of Indonesia Government Officer. *Mediterranean Journal of Social Sciences* (Vol : 6).
- Taufik, T. (2011) "Pengaruh Peran Inspektorat Daerah Terhadap Pencegahan Kecurangan," *Pekbis Jurnal* (Vol:3).
- Taufik, T. (2019). The Effect Of Internal Control System Implementation In Realizing Good Governance And Its Impact On Fraud Prevention. *International Journal Of Scientific & Technology Research* (Vol:8).
- Transparency Internasional Indonesia. (2023). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2022 Mengalami Penurunan Terburuk Sepanjang Sejarah Reformasi. Diakses 2 Februari 2023.
- Triantoro, H., Utami, I., & Joseph, C. (2020). Whistleblowing system, Machiavellian personality, fraud intention An experimental study. *Journal of Financial Crime* (Vol:27).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. 2008. Jakarta : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol:1).
- Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018). Analisis *Whistleblowing System* Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu). *Jurnal Inovasi dan Bisnis* (Vol:6).
- Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* (Vol:3).
- Wood, W., & Eagly, A. H. (2009). *Gender identity*. In M. Leary & R. Hoyle (Eds.), *Handbook of individual differences in social behavior*. Guilford Press.
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi* (Vol: 2).
- Yuniarti, R. (2017). The effect of internal control and anti-fraud awareness on fraud prevention (A survey on inter-governmental organizations). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* (Vol:20).
- Zakaria, K., & Nawawi A (2016). Internal controls and fraud - empirical evidence from oil & gas company. *Journal of Financial Crime* (Vol:23).

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir tesis untuk memenuhi persyaratan gelar Strata-2 (S-2) pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Nilai Budaya Bugis Sebagai Variabel Moderasi”**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Wiliana

STB : A062211022

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan saudara/l untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Rahayu Wiliana
CP: 085340988002

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi data- data berikut:

1. Nama responden :
2. Umur : Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan formal : D3 D4 S1
 S2 S3
5. Lama masa kerja : < 3 tahun 3 – 5 tahun
 5-10 tahun > 20 tahun
6. Jabatan :

B. TANGGAPAN RESPONDEN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan - pertanyaan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara memberi tanda (√). Jika menurut Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.:

- STS : Sangat Tidak Setuju (STS)
 TS : Tidak Setuju (TS)
 KS : Kurang Setuju (KS)
 S : Setuju (S)
 SS : Sangat Setuju (SS)

Sistem Pengendalian Internal

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|---|-----|----|----|---|----|
| Indikator lingkungan pengendalian | | | | | | |
| 1. | Instansi menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian demi mencegah terjadinya tindakan fraud. | | | | | |
| 2. | Pegawai ditempatkan sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki. | | | | | |
| 3. | Instansi menetapkan sanksi atas pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang ada. | | | | | |
| Indikator penilaian resiko | | | | | | |
| 1. | Instansi menentukan tujuan organisasi yang jelas agar penilaian resiko masing-masing tujuan dapat dilakukan. | | | | | |
| 2. | Instansi mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian resiko. | | | | | |
| 3. | Instansi mampu mengidentifikasi resiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas. | | | | | |
| Indikator aktivitas pengendalian | | | | | | |
| 1. | Instansi memilih aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi (upaya untuk mengurangi) resiko dalam pencapaian tujuan. | | | | | |
| 2. | Aktivitas pengendalian selalu dievaluasi untuk meningkatkan kinerja. | | | | | |
| 3. | Pegawai telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian. | | | | | |
| Indikator informasi & komunikasi | | | | | | |
| 1. | Instansi mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal. | | | | | |
| 2. | Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat. | | | | | |
| 3. | Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif.. | | | | | |
| Indikator pemantauan / pengawasan | | | | | | |
| 1. | Instansi melakukan pengawasan melalui pemantauan secara berkelanjutan guna memastikan bahwa pengendalian internal ada dan berfungsi. | | | | | |
| 2. | Pemantauan (monitoring) selain dilakukan secara periodik, juga dilakukan secara dadakan. | | | | | |
| 3. | Instansi selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/reviu dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat. | | | | | |

(Sumber : Taufik,2019)

Whistleblowing System

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|------------------------------------|---|-----|----|----|---|----|
| Indikator aspek structural | | | | | | |
| 1. | Adanya komitmen oraganisasi untuk menerapkan <i>whistleblowing system</i> dan berpartisipasi aktif untuk melaporkan bila terjadi tindakan kecurangan dan pelanggaran. | | | | | |
| 2. | Adanya perlindungan atas pelapor/ <i>whistleblower</i> , maka organisasi bersedia melaporkan tindakan kecurangan melalui <i>whistleblowing system</i> . | | | | | |
| 3. | Jika mengetahui adanya fraud atau korupsi yang terjadi di instansi, saya akan bersedia untuk melakukan tindakan pelaporan dengan menggunakan <i>whistleblowing system</i> . | | | | | |
| Indikator aspek operasional | | | | | | |
| 1. | Instansi mempunyai <i>whistleblowing system</i> sebagai wadah pegawai untuk melaporkan jika terjadi kecurangan. | | | | | |
| 2. | <i>Whistleblowing system</i> dikelola oleh petugas khusus yang independen. | | | | | |
| 3. | Pelapor akan menggunakan nama samaran/anonym jika melaporkan tindakan pelanggaran/kecurangan melalui <i>whistleblowing system</i> . | | | | | |
| Indikator aspek perawatan | | | | | | |
| 1. | Instansi telah melakukan pemantauan terkait dengan saluran pelaporan pelanggar oleh pegawai. | | | | | |
| 2. | Evaluasi dan perbaikan harus senantiasa dilakukan untuk meningkatkan program <i>whistleblowing system</i> . | | | | | |
| 3. | Instansi harus melakukan komunikasi secara berkala dengan pegawai mengenai hasil dari penerapan <i>whistleblowing system</i> . | | | | | |

(Sumber : Wahyuni *et al.*, 2018)

Pencegahan *Fraud*

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|--|-----|----|----|---|----|
| Indikator memahami kode etik | | | | | | |
| 1. | Instansi menerapkan kode etik yang mudah dipahami oleh seluruh pegawai agar dapat meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan. | | | | | |
| 2. | Instansi memberlakukan kode etik di lingkungan pegawai untuk membangun budaya jujur dan keterbukaan karyawan di dalam organisasi. | | | | | |
| 3. | Instansi memberlakukan sanksi atas pelanggaran terhadap aturan perilaku kode etik yang ada di lingkungan kerja. | | | | | |
| Indikator rekrutmen karyawan yang jujur | | | | | | |
| 1. | Instansi melakukan penerimaan pegawai melalui seleksi yang ketat dan efektif untuk mengurangi kemungkinan mempekerjakan orang-orang yang tingkat kejujurannya rendah.. | | | | | |
| 2. | Instansi berkomitmen untuk mendidik para pegawai sehingga meningkatkan kesadaran tentang bahaya <i>fraud</i> . | | | | | |
| 3. | Instansi melaksanakan pelatihan secara rutin untuk pegawai mengenai nilai-nilai yang dianut oleh instansi agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan sesuai dengan aturan. | | | | | |
| Indikator menyediakan program pelatihan bagi pegawai | | | | | | |
| 1. | Pegawai baru harus dilatih tentang ekspektasi instansi menyangkut perilaku etis pegawai. | | | | | |
| 2. | Pegawai harus diberi tahu tentang tugasnya serta dilakukan pelatihan kewaspadaan terhadap <i>fraud</i> . | | | | | |
| 3. | Pegawai diberikan pelatihan keterampilan dan pengembangan karir yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas agar tidak terjadi kesalahan. | | | | | |
| Indikator lingkungan kerja yang positif | | | | | | |
| 1. | Instansi senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang positif. | | | | | |
| 2. | Instansi mengadakan pelatihan pengembangan karir untuk mendongkrak semangat kerja karyawan sehingga dapat mengurangi kemungkinan karyawan melakukan kecurangan. | | | | | |
| 3. | Instansi mengakui adanya hasil kinerja pegawai yang sesuai dengan sasaran dan tujuan organisasi. | | | | | |

(Sumber : Taufik,2019)

Nilai Budaya Bugis

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|-----------------------------------|--|-----|----|----|---|----|
| Indikator nilai sipakatau | | | | | | |
| 1. | Menghargai satu sama lain sesama pegawai baik itu kepada atasan/bawahan. | | | | | |
| 2. | Saya selalu bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan. | | | | | |
| 3. | Saya selalu berkata dan berbuat sesuai dengan kebenaran. | | | | | |
| Indikator nilai sipakainge | | | | | | |
| 1. | Pegawai dan pimpinan saling mengingatkan akan bahaya yang ditimbulkan akibat adanya <i>fraud</i> . | | | | | |
| 2. | Mengingatkan apabila ada rekan kerja yang melakukan tindakan diluar peraturan yang telah ditetapkan. | | | | | |
| 3. | Pegawai dan pimpinan saling mengingatkan ketika ada rekan kerja yang tindakannya diluar norma dan etika. | | | | | |
| Indikator sipakalebbi | | | | | | |
| 1. | Pimpinan senantiasa memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pegawai atas yang dicapai. | | | | | |
| 2. | Pujian dan apresiasi yang diberikan pimpinan atas kinerja pegawai dapat mendorong pegawai untuk lebih baik lagi dalam bekerja. | | | | | |
| 3. | Kinerja saya dinilai baik oleh atasan. | | | | | |

(Sumber : Harun *et al.*, 2021)

Lampiran 2

Tabel Penelitian terdahulu

| No | Peneliti/ Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Konsep/Teori/ Hipotesis | Variabel Penelitian dan Teknik Analisis | Hasil Penelitian | Posisi Perbedaan dan Persamaan |
|----|--|--|--|--|---|---|
| 1. | Pengaruh Audit Internal & <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. (Luh Utami, 2018) | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>whistleblowing system</i> dan audit internal terhadap pengungkapan kasus kecurangan. | <i>Theory of planned behaviour</i> digunakan dalam penelitian ini. H ₁ : <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan kasus kecurangan. H ₂ : Audit internal berpengaruh negative terhadap pengungkapan kasus kecurangan. | Variabel Independen (X) : Audit Internal Dan <i>Whistleblowing System</i> Variabel Dependen (Y): Pengungkapan Kasus Kecurangan Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. | <i>Whistleblowing system</i> dan audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan kasus kecurangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan <i>whistleblowing system</i> dan audit internal tidak dapat menurunkan kasus kecurangan yang terjadi terutama pada perusahaan sektor jasa. | Perbedaan : menggunakan audit internal sebagai variabel independen, teori yang digunakan berbeda, hipotesis yang berbeda, teknik analisis data yang berbeda, dan hasil penelitian yang berbeda. Persamaan : menggunakan <i>whistleblowing system</i> sebagai variabel independent. |
| 2. | Bystander Effect, Whistleblowing system, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa (Anisa Kiromil Wakhidah, Kurniawati Mutmainah, 2021) | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Bystander Effect</i> , <i>Whistleblowing system</i> , <i>Internal Locus Of Control</i> Dan Kompetensi Aparatur terhadap penanggulangan <i>fraud</i> | H ₁ : <i>Bystander effect</i> berpengaruh negatif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. H ₂ : <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. H ₃ : <i>Internal locus of control</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. | Variabel Independen (X) : Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Variabel Dependen (Y): Pencegahan Fraud Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. | Bystander effect berpengaruh negatif terhadap pencegahan fraud dana desa, sedangkan <i>whistleblowing system</i> , internal locus of control dan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. | Perbedaan : menggunakan <i>bystander effect</i> , dan Kompetensi Aparatur sebagai variabel independen, dan teknik analisis data yang berbeda. Persamaan : menggunakan <i>whistleblowing system</i> sebagai variabel independent dan hpotesis sama. |

Selanjutnya.....

| | | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|--|
| | | | H ₄ : Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. | | | |
| 3. | Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dengan <i>Moral Sensitivity</i> Sebagai Variabel Moderasi (Klara Wonar, Syaikhul Falah, dan Pangayow (2018) | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi perangkat desa, kepatuhan pemerintah pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> dengan <i>Moral sensitivity</i> sebagai variabel moderasi. | Teori <i>The New Fraud Triangle Model</i> digunakan dalam penelitian ini. H ₁ : Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₂ : Ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₃ : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₄ : Sensitivitas moral sebagai pemoderasi kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₅ : Sensitivitas moral sebagai pemoderasi ketaatan pelaporan keuangan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₆ : Sensitivitas moral sebagai pemoderasi sistem pengendalian intern terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Variabel Independen (X) : Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan,Sistem Pengendalian Intern Variabel Dependen (Y) : Pencegahan <i>Fraud</i> Variabel Moderasi : <i>Moral Sensitivity</i> Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Structural Equation Model (SEM)</i> dengan metode <i>Partial Least Square (PLS)</i> . 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. | Kompetensi Aparatur Desa mmempengaruhi pencegahan <i>fraud</i> , ketaatan pelaporan keuangan mempengaruhi pencegahan <i>fraud</i> , sementara itu sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi pencegahan <i>fraud</i> . Selanjutnya, <i>Moral Sensitivity</i> tidak memoderasi Kompetensi Aparatur Desa Ketaatan Pelaporan Keuangan Sistem Pengendalian Intern | Perbedaan : menggunakan <i>moral sensitivity</i> sebagai variabel moderasi, menggunakan ketaatan pelaporan keuangan sebagai variabel independen, teori yang digunakan berbeda, dan hasil penelitian yang berbeda. Persamaan : menggunakan sistem pengendalian internal sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, dan teknik analisis data yang sama. |
| 4. | The Effect Of Internal Control Systems, Compliance Of Government Financial Reporting, Organization And Whistleblowing Cultural Culture On Village Prevention Prevention Of | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, kepatuhan pelaporan keuangan pemerintah, budaya etika organisasi dan <i>whistleblowing</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> pada | Teori <i>fraud</i> digunakan dalam penelitian ini. H ₁ : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa. H ₂ : Ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa. | Variabel Independen (X) : Pengendalian Intern, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Budaya Etis Organisasi Dan <i>Whistleblowing</i> Variabel Dependen (Y) : Pencegahan <i>Fraud</i> Variabel | Sistem pengendalian intern, ketaatan pelaporan keuangan, budaya etis organisasi dan <i>whistleblowing</i> berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Moralitas mampu memoderasi dan ketaatan pelaporan keuangan dan <i>whistleblowing</i> terhadap pencegahan | Perbedaan : menggunakan kepatuhan pelaporan keuangan pemerintah, dan budaya etika organis sebagai variabel independen, menggunakan <i>moralitas</i> sebagai variabel moderasi, dan teknik analisis data yang berbeda. Persamaan : menggunakan sistem |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|--|
| | Village Funds Management With Morality As Moderating Variables (Atar Satria, Hizazi, dan Ratih Kusumastuti, 2021) | pengelolaan Dana Desa | <p>H₃ : Budaya etis organisasi berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> <p>H₄ : <i>Whistleblowing</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> <p>H₅ : Moralitas memoderasi sistem pengendalian intern terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> <p>H₆ : Moralitas memoderasi ketaatan pelaporan keuangan terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> <p>H₇ : Moralitas memoderasi budaya etis organisasi terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> <p>H₈ : Moralitas memoderasi <i>whistleblowing</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan Dana Desa.</p> | <p>Variabel Moderasi : Moralitas</p> <p>Teknik analisis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dan 4. Uji <i>Moderrated Regression Analysis</i> (MRA) digunakan untuk menguji variabel moderasi. | <i>fraud</i> . Moralitas tidak memoderasi sistem pengendalian intern dan budaya etis organisasi terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, teori yang digunakan sama, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama. |
| 5. | The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District) (Romadaniati, Taufeni Taufik, & Azwir Nasir, 2020) | Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> pada pemerintahan desa dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi | <p>H₁ : Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₂ : Sistem pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₃ : <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₄ : Moralitas individu sebagai pemoderasi kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> | <p>Variabel Independen (X) : Kompetensi Aparatur Desa, Sistem pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i></p> <p>Variabel Dependen (Y) : Pencegahan Fraud</p> <p>Variabel Moderasi : Moral Individu</p> <p>Teknik analisis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan software | Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> , Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> , <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> , moralitas individu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan <i>fraud</i> , moralitas individu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> , dan moralitas individu memoderasi | <p>Perbedaan : menggunakan kompetensi aparatur desa sebagai variabel independen, menggunakan moral individu sebagai variabel moderasi, dan teknik analisis data yang berbeda.</p> <p>Persamaan : menggunakan sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama.</p> |

Selanjutnya

| | | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|--|
| | | | <p>H₅ : Moralitas individu sebagai pemoderasi sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₆ : Moralitas individu sebagai pemoderasi <i>whistleblowing system</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> | <p>SPSS 23 untuk menganalisis data.</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,</p> <p>3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dan</p> <p>4. Uji <i>Moderrated Regression Analysis</i> (MRA) digunakan untuk menguji variabel moderasi.</p> | <p>pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> | |
| 6. | <p>Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Waja (Faridatul Islamiyah, Anwar Made, & Ati Retna Sari, 2020)</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.</p> | <p>H₁ : Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₂ : Moralitas berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> <p>H₃ : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> | <p>Variabel Independen (X) : Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing</i></p> <p>Variabel Dependen (Y) : Pencegahan <i>Fraud</i></p> <p>Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dan</p> | <p>Kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal, dan <i>whistleblowing</i> memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. Secara parsial, kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, moralitas memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, dan <i>whistleblowing</i> memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.</p> | <p>Perbedaan : menggunakan kompetensi aparatur desa sebagai variabel independen, menggunakan dan teknik analisis data yang berbeda.</p> <p>Persamaan : menggunakan sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama.</p> |
| | Selanjutnya..... | | | | | |
| 7. | <p>The influence of Whistleblowing System and internal control on fraud</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh</p> | <p>H₁: <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i>.</p> | <p>Variabel Independen (X) : <i>Whistleblowing System</i>, Dan Sistem Pengendalian Internal.</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) <i>whistleblowing system</i></p> | <p>Perbedaan : teknik analisis data yang berbeda.</p> |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|---|
| | prevention at PT Pos Indonesia (Persero) Bandung City (Wulansari Adi Kuncara, 2022) | <i>whistleblowing system</i> , dan pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | H ₂ : Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Variabel Dependen (Y) : Pencegahan Fraud Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 25 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. | berpengaruh pencegahan <i>fraud</i> , dan (2) pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Persamaan : menggunakan sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama. |
| 8. | Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Windy Yulian Maulida, Bunga Indah Bayunitri,2021) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan <i>whistleblowing system</i> dan pencegahan <i>fraud</i> , serta untuk mengetahui pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> pada Bank Sentral Jabar Banten Bandung.. | Teori yang digunakan yaitu teori segitiga penipuan H ₁ : penerapan <i>whistleblowing system</i> berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Variabel Independen (X) : <i>Whistleblowing System</i> . Variabel Dependen (Y) : Pencegahan Fraud Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>whistleblowing system</i> berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Perbedaan : teknik analisis data yang berbeda. Persamaan : menggunakan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama. |
| 9. | The Effect Of Internal Control System Implementation In Realizing Good Governance And Its Impact On Fraud Prevention (Taufeni Taufik,2019) | Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris penerapan system pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> dan untuk mengetahui pengaruh tata kelola dapat memediasi system | Teori yang digunakan yaitu teori <i>fraud triangle</i> . H ₁ : sistem pengendalian terhadap pencegahan <i>fraud</i> . H ₂ : tata kelola memediasi sistem pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> | Variabel Independen (X) : Sistem pengendalian internal Variabel Dependen (Y) : Pencegahan <i>fraud</i> Variabel Mediasi : Tata Kelola Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software | Hasil penelitian menunjukkan bahwa system pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> , dan tata kelola memediasi sistem pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> . | Perbedaan : menggunakan tata Kelola sebagai variabel mediasi. Persamaan : menggunakan <i>whistleblowing</i> sebagai variabel independent, hipotesis yang sama, teknik analisis yang sama dan hasil penelitian yang sama. |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--|---|--|
| | | pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i> pada Kabupaten Bengkalis. | | Warp PLS untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. | | |
| 10. | Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa (Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, Wahyu Anggit Prasetya, 2022) | Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Bansari Temanggung. | Teori yang digunakan yaitu teori <i>fraud triangle</i> . H ₁ : Kepatuhan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam mengelola dana desa. H ₂ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam mengelola dana desa. H ₃ : <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam mengelola dana desa. | Variabel Independen (X) : Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan <i>Whistleblowing System</i> Variabel Dependen (Y) : Pencegahan <i>Fraud</i> Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan dan <i>whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, sementara sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa. | Perbedaan : menggunakan kepatuhan pelaporan keuangan sebagai variabel independen, teknik analisis data yang berbeda. Persamaan : menggunakan <i>whistleblowing</i> dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen, hipotesis yang sama, dan hasil penelitian yang sama. |

**DESKRIPTIF
Statistics**

| | SPI 1 | SPI 2 | SPI 3 | SPI 4 | SPI 5 | SPI 6 | SPI 7 | SPI 8 | SPI 9 | SPI1 0 | SPI1 1 | SPI1 2 | SPI1 3 | SPI1 4 | SPI1 5 |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Valid | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 |
| N Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 4,27 | 4,30 | 4,28 | 4,31 | 4,21 | 4,21 | 4,12 | 4,27 | 4,16 | 4,17 | 4,18 | 4,27 | 4,23 | 4,23 | 4,30 |
| Sum | 734 | 739 | 737 | 741 | 724 | 724 | 709 | 735 | 715 | 717 | 719 | 734 | 727 | 727 | 739 |

SPI1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 6,4 |
| Valid Setuju | 99 | 57,6 | 57,6 | 64,0 |
| Sangat Setuju | 62 | 36,0 | 36,0 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| Kurang Setuju | 14 | 8,1 | 8,1 | 10,5 |
| Valid Setuju | 81 | 47,1 | 47,1 | 57,6 |
| Sangat Setuju | 73 | 42,4 | 42,4 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 10 | 5,8 | 5,8 | 7,0 |
| Valid Setuju | 97 | 56,4 | 56,4 | 63,4 |
| Sangat Setuju | 63 | 36,6 | 36,6 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 4,1 |
| Valid Setuju | 102 | 59,3 | 59,3 | 63,4 |
| Sangat Setuju | 63 | 36,6 | 36,6 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 5,8 |
| Valid Setuju | 113 | 65,7 | 65,7 | 71,5 |
| Sangat Setuju | 49 | 28,5 | 28,5 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 12 | 7,0 | 7,0 | 8,1 |
| Valid Setuju | 106 | 61,6 | 61,6 | 69,8 |
| Sangat Setuju | 52 | 30,2 | 30,2 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| Kurang Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 7,0 |
| Setuju | 122 | 70,9 | 70,9 | 77,9 |
| Sangat Setuju | 38 | 22,1 | 22,1 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang Setuju | 13 | 7,6 | 7,6 | 7,6 |
| Setuju | 99 | 57,6 | 57,6 | 65,1 |
| Sangat Setuju | 60 | 34,9 | 34,9 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Kurang Setuju | 12 | 7,0 | 7,0 | 7,6 |
| Setuju | 118 | 68,6 | 68,6 | 76,2 |
| Sangat Setuju | 41 | 23,8 | 23,8 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 15 | 8,7 | 8,7 | 9,9 |
| Setuju | 107 | 62,2 | 62,2 | 72,1 |
| Sangat Setuju | 48 | 27,9 | 27,9 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Kurang Setuju | 12 | 7,0 | 7,0 | 7,6 |
| Setuju | 114 | 66,3 | 66,3 | 73,8 |
| Sangat Setuju | 45 | 26,2 | 26,2 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI12

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 10 | 5,8 | 5,8 | 7,0 |
| Setuju | 100 | 58,1 | 58,1 | 65,1 |
| Sangat Setuju | 60 | 34,9 | 34,9 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI13

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 5,8 |
| Setuju | 109 | 63,4 | 63,4 | 69,2 |
| Sangat Setuju | 53 | 30,8 | 30,8 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| | Kurang Setuju | 11 | 6,4 | 6,4 | 7,0 |
| | Setuju | 108 | 62,8 | 62,8 | 69,8 |
| | Sangat Setuju | 52 | 30,2 | 30,2 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

SPI15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| | Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 6,4 |
| | Setuju | 94 | 54,7 | 54,7 | 61,0 |
| | Sangat Setuju | 67 | 39,0 | 39,0 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

| | | WS1 | WS2 | WS3 | WS4 | WS5 | WS6 | WS7 | WS8 | WS9 |
|------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| N | Valid | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,11 | 4,18 | 4,19 | 4,14 | 4,16 | 4,04 | 4,09 | 4,25 | 4,19 |
| Sum | | 707 | 719 | 720 | 712 | 716 | 695 | 704 | 731 | 721 |

WS1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| | Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 5,8 |
| | Setuju | 129 | 75,0 | 75,0 | 80,8 |
| | Sangat Setuju | 33 | 19,2 | 19,2 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| | Kurang Setuju | 8 | 4,7 | 4,7 | 6,4 |
| | Setuju | 116 | 67,4 | 67,4 | 73,8 |
| | Sangat Setuju | 45 | 26,2 | 26,2 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| | Kurang Setuju | 11 | 6,4 | 6,4 | 8,1 |
| | Setuju | 109 | 63,4 | 63,4 | 71,5 |
| | Sangat Setuju | 49 | 28,5 | 28,5 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| | Kurang Setuju | 16 | 9,3 | 9,3 | 10,5 |
| | Setuju | 110 | 64,0 | 64,0 | 74,4 |
| | Sangat Setuju | 44 | 25,6 | 25,6 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| | Kurang Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 5,8 |
| | Setuju | 121 | 70,3 | 70,3 | 76,2 |
| | Sangat Setuju | 41 | 23,8 | 23,8 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 4,1 |
| | Kurang Setuju | 15 | 8,7 | 8,7 | 12,8 |
| | Setuju | 114 | 66,3 | 66,3 | 79,1 |
| | Sangat Setuju | 36 | 20,9 | 20,9 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 3,5 |
| | Kurang Setuju | 13 | 7,6 | 7,6 | 11,0 |
| | Setuju | 112 | 65,1 | 65,1 | 76,2 |
| | Sangat Setuju | 41 | 23,8 | 23,8 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| | Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 4,1 |
| | Setuju | 114 | 66,3 | 66,3 | 70,3 |
| | Sangat Setuju | 51 | 29,7 | 29,7 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

WS9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| | Kurang Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 4,1 |
| | Setuju | 121 | 70,3 | 70,3 | 74,4 |
| | Sangat Setuju | 44 | 25,6 | 25,6 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

| | | F1 | F2 | F3 | F4 | F5 | F6 | F7 | F8 | F9 | F10 | F11 | F12 |
|------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| N | Valid | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,22 | 4,31 | 4,26 | 4,35 | 4,33 | 4,28 | 4,26 | 4,30 | 4,41 | 4,39 | 4,33 | 4,29 |
| Sum | | 726 | 741 | 733 | 748 | 745 | 737 | 732 | 740 | 759 | 755 | 744 | 738 |

F1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| | Kurang Setuju | 12 | 7,0 | 7,0 | 9,3 |
| | Setuju | 98 | 57,0 | 57,0 | 66,3 |
| | Sangat Setuju | 58 | 33,7 | 33,7 | 100,0 |
| | Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 11 | 6,4 | 6,4 | 7,6 |
| Valid Setuju | 91 | 52,9 | 52,9 | 60,5 |
| Sangat Setuju | 68 | 39,5 | 39,5 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 10 | 5,8 | 5,8 | 7,0 |
| Valid Setuju | 101 | 58,7 | 58,7 | 65,7 |
| Sangat Setuju | 59 | 34,3 | 34,3 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 4,1 |
| Kurang Setuju | 10 | 5,8 | 5,8 | 9,9 |
| Valid Setuju | 71 | 41,3 | 41,3 | 51,2 |
| Sangat Setuju | 84 | 48,8 | 48,8 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| Kurang Setuju | 9 | 5,2 | 5,2 | 7,6 |
| Valid Setuju | 85 | 49,4 | 49,4 | 57,0 |
| Sangat Setuju | 74 | 43,0 | 43,0 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 3,5 |
| Kurang Setuju | 9 | 5,2 | 5,2 | 8,7 |
| Valid Setuju | 87 | 50,6 | 50,6 | 59,3 |
| Sangat Setuju | 70 | 40,7 | 40,7 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 11 | 6,4 | 6,4 | 7,6 |
| Valid Setuju | 100 | 58,1 | 58,1 | 65,7 |
| Sangat Setuju | 59 | 34,3 | 34,3 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 5,2 |
| Valid Setuju | 100 | 58,1 | 58,1 | 63,4 |
| Sangat Setuju | 63 | 36,6 | 36,6 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 5,2 |
| Valid Setuju | 80 | 46,5 | 46,5 | 51,7 |
| Sangat Setuju | 83 | 48,3 | 48,3 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 3,5 |
| Valid Setuju | 91 | 52,9 | 52,9 | 56,4 |
| Sangat Setuju | 75 | 43,6 | 43,6 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 6 | 3,5 | 3,5 | 4,7 |
| Valid Setuju | 98 | 57,0 | 57,0 | 61,6 |
| Sangat Setuju | 66 | 38,4 | 38,4 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

F12

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 8 | 4,7 | 4,7 | 6,4 |
| Valid Setuju | 97 | 56,4 | 56,4 | 62,8 |
| Sangat Setuju | 64 | 37,2 | 37,2 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

| | BG1 | BG2 | BG3 | BG4 | BG5 | BG6 | BG7 | BG8 | BG9 |
|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| N Valid | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 | 172 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 4,44 | 4,40 | 4,41 | 4,27 | 4,26 | 4,27 | 4,26 | 4,31 | 4,28 |
| Sum | 763 | 756 | 759 | 735 | 733 | 734 | 732 | 742 | 737 |

BG1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| Kurang Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 4,1 |
| Valid Setuju | 81 | 47,1 | 47,1 | 51,2 |
| Sangat Setuju | 84 | 48,8 | 48,8 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Kurang Setuju | 8 | 4,7 | 4,7 | 5,2 |
| Valid Setuju | 85 | 49,4 | 49,4 | 54,7 |
| Sangat Setuju | 78 | 45,3 | 45,3 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 4,7 |
| Valid Setuju | 82 | 47,7 | 47,7 | 52,3 |
| Sangat Setuju | 82 | 47,7 | 47,7 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,7 |
| Valid Kurang Setuju | 4 | 2,3 | 2,3 | 4,1 |
| Setuju | 107 | 62,2 | 62,2 | 66,3 |
| Sangat Setuju | 58 | 33,7 | 33,7 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Kurang Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 3,5 |
| Valid Setuju | 114 | 66,3 | 66,3 | 69,8 |
| Sangat Setuju | 52 | 30,2 | 30,2 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Tidak Setuju | 2 | 1,2 | 1,2 | 1,7 |
| Valid Kurang Setuju | 7 | 4,1 | 4,1 | 5,8 |
| Setuju | 102 | 59,3 | 59,3 | 65,1 |
| Sangat Setuju | 60 | 34,9 | 34,9 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 9 | 5,2 | 5,2 | 7,0 |
| Valid Setuju | 101 | 58,7 | 58,7 | 65,7 |
| Sangat Setuju | 59 | 34,3 | 34,3 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | ,6 | ,6 | ,6 |
| Kurang Setuju | 5 | 2,9 | 2,9 | 3,5 |
| Valid Setuju | 104 | 60,5 | 60,5 | 64,0 |
| Sangat Setuju | 62 | 36,0 | 36,0 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

BG9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Tidak Setuju | 3 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| Kurang Setuju | 1 | ,6 | ,6 | 2,3 |
| Valid Setuju | 112 | 65,1 | 65,1 | 67,4 |
| Sangat Setuju | 56 | 32,6 | 32,6 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

DESKRIPTIF RESPONDEN**Usia**

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| >50 Tahun | 32 | 18,6 | 18,6 | 18,6 |
| 20-30 Tahun | 7 | 4,1 | 4,1 | 22,7 |
| Valid 31-40 Tahun | 52 | 30,2 | 30,2 | 52,9 |
| 41-50 Tahun | 81 | 47,1 | 47,1 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| L | 79 | 45,9 | 45,9 | 45,9 |
| Valid P | 93 | 54,1 | 54,1 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Masa Kerja

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| >20 TAHUN | 83 | 48,3 | 48,3 | 48,3 |
| Valid 3-5 TAHUN | 10 | 5,8 | 5,8 | 54,1 |
| 5-10 TAHUN | 79 | 45,9 | 45,9 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| D3 | 8 | 4,7 | 4,7 | 4,7 |
| D4 | 1 | ,6 | ,6 | 5,2 |
| Valid S1 | 105 | 61,0 | 61,0 | 66,3 |
| S2 | 58 | 33,7 | 33,7 | 100,0 |
| Total | 172 | 100,0 | 100,0 | |

Fornell-Larcker Criterion

| | Sistem Pengendalian Internal | Whistleblowing System | Pencegahan Fraud | Nilai Budaya Bugis |
|---------------------------------|------------------------------|-----------------------|------------------|--------------------|
| X1 Sistem Pengendalian Internal | 0,746 | | | |
| X2 Whistleblowing System | 0,713 | 0,781 | | |
| Y Pencegahan Fraud | 0,736 | 0,678 | 0,773 | |
| Z Nilai Budaya Bugis | 0,742 | 0,671 | 0,737 | 0,768 |

Construct Reliability and Validity

| | Average Variance Extracted (AVE) |
|---------------------------------|----------------------------------|
| X1 Sistem Pengendalian Internal | 0,557 |
| X2 Whistleblowing System | 0,610 |
| Y Pencegahan Fraud | 0,597 |
| Z Nilai Budaya Bugis | 0,589 |

Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability |
|---------------------------------|------------------|-------|-----------------------|
| X1 Sistem Pengendalian Internal | 0,943 | 0,944 | 0,950 |
| X2 Whistleblowing System | 0,919 | 0,923 | 0,933 |
| Y Pencegahan Fraud | 0,939 | 0,939 | 0,947 |
| Z Nilai Budaya Bugis | 0,913 | 0,915 | 0,928 |

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| Moderating Effect 1 -> Y Pencegahan Fraud | 0,172 | 0,180 | 0,085 | 2,026 | 0,043 |
| Moderating Effect 2 -> Y Pencegahan Fraud | -0,165 | -0,169 | 0,087 | 1,892 | 0,059 |
| X1 Sistem Pengendalian Internal -> Y Pencegahan Fraud | 0,327 | 0,322 | 0,104 | 3,147 | 0,002 |
| X2 Whistleblowing System -> Y Pencegahan Fraud | 0,158 | 0,165 | 0,078 | 2,016 | 0,044 |

R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|--------------------|----------|-------------------|
| Y Pencegahan Fraud | 0,656 | 0,645 |

--